

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah berfungsi sebagai tempat tinggal yang digunakan untuk berlindung dari gangguan iklim dan makhluk hidup lainnya serta merupakan pengembangan kehidupan dan tempat berkumpulnya keluarga untuk menghabiskan sebagian besar waktunya (Afriyanti dan Winiarti. 2013). Berdasarkan fungsi rumah, dengan semakin pesatnya pertumbuhan penduduk maka permintaan akan rumah tinggalpun semakin banyak. Baik masyarakat kalangan atas dan kalangan menengah kebawah sebelum membangun sebuah rumah tinggal perlu untuk mengetahui berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan dalam pembangunan maupun pemilihan rumah tinggal.

Sebelumnya sudah ada penelitian tentang pemilihan rumah tinggal menggunakan metode *Weighted Product (WP)* oleh Supriyono dan Sari (2015). Penelitian tersebut menerapkan sebuah algoritma pengambilan keputusan pemilihan rumah tinggal menggunakan metode WP. Namun pada penelitian tersebut lebih diutamakan pemilihan rumah tinggal pada area perumahan sehingga masyarakat hanya dapat memilih dan menempati sebuah rumah tinggal pada perumahan saja yang sudah ditentukan luas lahan dan lokasinya. Sementara masyarakat kini masih banyak yang menginginkan pembangunan sebuah rumah tinggal pada lahan milik pribadi yang sudah ada maupun pada lokasi yang diinginkan. Hanya saja beberapa masyarakat tersebut sulit mendapatkan

informasi tentang berapa biaya yang harus dikeluarkan dalam membangun sebuah rumah tinggal pada lahan yang sudah ada maupun pada lokasi yang diinginkan. Selain itu masih banyak juga masyarakat yang belum memiliki lahan dan masih dalam perencanaan untuk membangun sebuah rumah tinggal namun beberapa masyarakat tersebut sulit menentukan perkiraan biaya yang harus dikeluarkan hanya untuk pembangunan sebuah rumah tinggal. Beberapa masyarakat juga sulit menentukan desain dan tipe rumah seperti apa yang dapat dibangun berdasarkan biaya yang dimiliki.

Sebagai solusinya, maka dilakukan penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Bangunan Rumah Tinggal Menggunakan Metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*. Metode AHP ini sudah cukup banyak digunakan oleh beberapa peneliti sebagai pendukung maupun pengambilan keputusan karena metode ini menyediakan skala pengukuran dan metode untuk mendapatkan prioritas serta mempertimbangkan konsistensi logis dalam penilaian yang digunakan untuk menentukan prioritas. Pada penelitian ini sangat diperlukan suatu penentuan prioritas oleh konsumen dalam memilih bangunan rumah tinggal dari kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sehingga hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti menggunakan metode AHP karena sesuai untuk menyelesaikan masalah yang ada. Harapannya sistem ini dapat menjawab masalah yang ada tentang keinginan konsumen untuk mengetahui dan memperkirakan berapa biaya yang harus dikeluarkan dalam hal membangun sebuah rumah tinggal pada lahan milik pribadi yang sudah ada maupun pada lokasi yang diinginkan oleh konsumen

dan seperti apa desain dan tipe bangunan rumah tinggal yang dapat dibangun berdasarkan biaya tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* sebagai pendukung keputusan dalam penentuan bangunan rumah tinggal ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas diperlukan batasan masalah untuk ruang lingkupnya. Batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Sistem ini dibuat dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan berbasis web.
2. Tipe bangunan rumah tinggal terbatas pada tipe 30 m² – 100 m².
3. Sistem ini menggunakan pengujian *blackbox*.
4. Pengguna akhir dari sistem ini yaitu masyarakat yang bertindak sebagai konsumen yang akan memilih bangunan rumah tinggal berdasarkan kriteria yang ada.
5. Hasil akhir dari sistem ini berupa informasi desain bangunan rumah tinggal, biaya pembangunan rumah tinggal dan tipe bangunan rumah tinggal yang dapat dibangun berdasarkan kriteria penting sebuah rumah tinggal yang diprioritaskan oleh konsumen.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* sebagai pendukung keputusan dalam penentuan bangunan rumah tinggal.

1.5 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan tercapai maka manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi tentang berapa biaya yang harus dikeluarkan dalam membangun sebuah rumah tinggal pada lahan yang sudah ada maupun pada lokasi yang diinginkan.
2. Masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi desain dan tipe rumah tinggal seperti apa yang dapat dibangun berdasarkan biaya yang dimiliki.
3. Sebagai solusi bagi masyarakat yang sudah memiliki lahan maupun belum memiliki lahan untuk lebih mudah memperkirakan biaya dalam membangun sebuah rumah tinggal di lokasi yang diinginkan.
4. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan metode AHP sebagai pendukung keputusan penentuan bangunan rumah tinggal.